

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN BAGI MASYARAKAT**



**KONSEP LUAS PADA BANGUN DATAR
BAGI GURU KELAS V DI SD PELITA 2, JAKARTA BARAT**

OLEH :

Alberth Supriyanto Manurung, S.Si., M.Pd

NIDN 0313038203

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2017

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KONSEP LUAS PADA BANGUN DATAR
BAGI GURU KELAS V DI SD PELITA 2, JAKARTA BARAT

1. Nama Program : Kegiatan Pendidikan dan pelatihan
2. Ketua Tim Pengusul :
- a. Nama Lengkap : Alberth Supriyanto Manurung, S.Si., M.Pd
- b. NIDN : 0313038203
- c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli
- d. Jurusan : PGSD
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
- f. Alamat Kantor/Telp/e-mail : Jl. Arjuna Utara No. 9
Jakarta Barat 11510/ 5674224 ext 244
- g. Alamat Rumah/Telp/Fax/e-mail : Persahabatan Timur 51 Cipinang,
Jakarta Timur
Email : alberth_1303@yahoo.co.id

3. Lokasi

- a. Lokasi kegiatan / Mitra : SD Pelita 2
- Wilayah Mitra : Jl. Macan, Daan Mogot N0 23 – 29
 - Keliurahan : Duri Kepa
 - Kecamatan : Kebon Jeruk
 - Kabupaten / Kotamadya : Jakarta Barat
 - Jarak PT Ke Lokasi Mitra : 3,3 km :
- b. Luaran yang dihasilkan:
- Terlaksananya kegiatan pengabdian bagi masyarakat pada bulan Januari dan Februari 2017 bagi SD Pelita 2.
 - Guru matematika SD Pelita 2 mendapatkan pengetahuan mengenai keterampilan penerapan keterampilan proses dalam pembelajaran matematika.
 - Guru matematika menerapkan kemampuan melakukan penerapan keterampilan proses dalam pembelajaran matematika di kelas.

- Publikasi dalam Jurnal Abdimas Universitas Esa Unggul sehingga menjadi bagian dari manajemen pengetahuan yang terdokumentasikan dapat menjadi referensi kekayaan karya intelektual bagi masyarakat dan lembaga pendidikan.
- *Handout* mengenai keterampilan proses matematika dan panduan langkah-langkah penerapannya.
- Guru matematika diharapkan dapat memilih materi yang tepat dalam penerapan keterampilan proses matematika di kelas.

c. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan (Januari 2017 – Februari 2017 = 40 jam)

d. Biaya total : Rp 3.000.000,-

NO	TOPIK PROGRAM	RINCIAN KEBUTUHAN	BIAYA (Rp)
1.	Keterampilan Proses MATEMATIKA	1. Honorarium 2. Bahan habis pakai dan peralatan 3. Biaya perjalanan dan transport	1.500.000 600.000 900.000
JUMLAH ANGGARAN			3.000.000
Terbilang : Tiga juta Rupiah			

e. Sumber dana : Mandiri.

Jakarta, 13 Juni 2017

Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM, MHA
NIDN 0309025201

Ketua Tim Pengusul

Alberth Supriyanto Manurung, S.Si., M.Pd
NIDN 0313038203

Mengetahui,
Ketua LPPM UEU



Dr. Hasyim, SE, MM., M.Ed
NIDN 0201040164

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	3
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	4
2.1 Target Program	4
2.2 Luaran Program.....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Alur Kegiatan	6
3.2 Solusi Yang Ditawarkan.....	7
3.3 Partisipasi Mitra.....	7
3.4 Jenis Luaran yang dihasilkan	8
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	9
4.1 Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul ..	9
4.2 Kepakaran Pengusul.....	10
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	11
5.1 Biaya Kegiatan.....	11
5.2 Jadwal Kegiatan.....	11
BAB VI PELAKSANAAN & HASIL KEGIATAN	13
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	24
7.1 Kesimpulan.....	24
7.2 Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN.....	26

RINGKASAN

Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep berhubungan satu sama lain. Dalam konsepnya selalu berhubungan dengan kehidupan manusia sehari-hari. Belajar Matematika bukan hanya sekedar menghitung dari masalah saja tetapi selalu berkembang sesuai perkembangan zaman, mata pelajaran Matematika adalah ilmu menghitung yang bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan proses hitungan pada siswa serta rasa ingin tahu menyelesaikan masalah yang dijumpai.

Berdasarkan hasil observasi di SD Pelita 2 Jakarta Barat, pada proses pembelajaran guru masih menggunakan cara mengajar yang konvensional atau berpusat pada guru sebagai pemberi informasi, dan siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa rendah.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan keterampilan proses dalam pembelajaran mata pelajaran Matematika di kelas IV SD Pelita 2 Jakarta Barat dan untuk mengaktifkan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Pelita 2 Jakarta Barat melalui penerapan keterampilan proses. Subjek pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh Guru Matematika beserta siswa kelas V SD Pelita 2 Jakarta Barat.

Kata Kunci: *Keterampilan proses, hasil belajar, Matematika.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Dewasa ini pendidikan dipandang sebagai suatu aktivitas yang bersifat terbuka dan dominan, aktivitas yang ada diarahkan untuk menyongsong perkembangan-perkembangan yang diperhitungkan akan terjadi di masa depan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berfikir bagaimana menjalani kehidupan dunia ini dalam rangka mempertahankan hidup dalam hidup dan penghidupan manusia yang mengemban tugas dari Sang pencipta. Manusia sebagai makhluk yang diberikan kelebihan dengan suatu bentuk akal pada diri manusia yang tidak dimiliki makhluk yang lain dalam kehidupannya, bahwa untuk mengolah akal pikirnya diperlukan suatu pola pendidikan melalui suatu proses pembelajaran. Perkembangan zaman akan berpengaruh dalam sebuah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menuntut perkembangan dunia pendidikan baik dilihat dari sisi materi maupun cara yang penyampaian sebuah materi. Seseorang yang tidak mengerti pendidikan akan ketinggalan jaman, dia tidak akan pernah tahu tentang perkembangan dunia baik dalam negeri maupun luar negeri. Dalam mencari pekerjaan kita juga membutuhkan pendidikan agar bisa bersaing dengan didunia luar. Oleh karena itu, pendidikan sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kurikulum suatu bidang studi dibahas secara detail dan setiap sekolah berhak dalam mengembangkan silabus sendiri sesuai dengan standar nasional. Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran (SK-KMP) terdiri atas kelompok-kelompok mata pelajaran Agama dan Akhlak Mulia, Kewarganegaraan dan Kepribadian, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Estetika, Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan. Matematika merupakan bagian dari kurikulum. Matematika merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, maka Matematika perlu diajarkan di sekolah. Jika seseorang ingin mengukur luas sebuah bangun datar dia akan membutuhkan pengetahuan tentang konsep luas. Oleh karena itu, seseorang harus mengetahui ilmu perhitungan Matematika. Menurut Ratini, Rungayatri dan Siti Mustaqimah (2001) dalam penelitiannya mengatakan kesulitan belajar Matematika umumnya di sebabkan karena sifat dari Matematika yang memiliki obyek abstrak yang boleh dikatakan "berseberangan" dengan perkembangan anak. Dalam penyampaian materi oleh seorang guru juga akan sangat berpengaruh terhadap minat siswa yang diajar. Di Sekolah Dasar seorang guru seringkali

mengajar hampir semua bidang studi yang ada, hal ini menjadikan pembelajaran Matematika kurang efektif. Siswa cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran didalam kelas sehingga siswa kurang dapat memahami hal yang disampaikan oleh guru dikarenakan seorang guru tidak dapat fokus terhadap satu bidang studi. Padahal dalam mengajar Matematika di Sekolah Dasar seorang guru seharusnya memiliki ketrampilan sendiri yang akan membuat siswa menjadi tertarik dan aktif dalam kelas.

Kecerdasan seorang guru Sekolah Dasar dalam menyampaikan materi perlu didukung oleh peran orang tua murid tersebut. Para orang tua murid perlu diberikan suatu tindakan yang berguna mempermudah siswa menambah informasi pelajaran yang sedang berlangsung. Dari sini kita tahu bahwasannya meningkatkan dan mengembangkan kualitas pengetahuan tentang Matematika menjadi hal yang penting. Siswa Sekolah Dasar lebih mudah memahami pelajaran Matematika jika dia senang melakukan hal tersebut dan disertai dengan pengalaman nyata yang ada di kehidupan sehari-hari. Melalui permainan siswa diharapkan ikut aktif dalam pembelajaran sehingga tanpa disadari anak telah bisa menerapkan konsep dalam pembelajaran Matematika. Permainan tersebut bisa berupa menghitung jumlah ubin dalam suatu ruangan, permainan ini merupakan salah satu permainan tradisional yang biasa dimainkan anak-anak. Permainan yang dimainkan menggunakan ruangan yang memiliki ubin. ruangan tersebut bisa dibuat sebuah mainan yang beraneka ragam untuk mempermudah konsep pengukuran luas. Dalam sebuah permainan seperti permainan ubin dapat digunakan sebagai media pembelajaran Matematika materi konsep luas bangun datar. Model pembelajaran permainan menentukan jumlah ubin yang di konversi menghitung luas sebuah ruangan dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran konsep luas bangun datar. Melalui permainan ini diharapkan, anak mudah mengingat dan memahami yang sudah mereka pelajari sebelumnya. Permainan juga akan mendidik anak untuk aktif dalam pembelajaran.

Materi konsep luas bangun datar yang disampaikan dalam pendidikan di Sekolah Dasar yaitu tentang materi dasar yang berupa penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian. konsep luas bangun datar dipelajari di Sekolah Dasar berdasarkan tingkat bilangannya. Dalam pengabdian pada masyarakat ini yang berperan adalah orang tua murid yang dibatasi pada penerapan konsep luas bangun datar untuk Sekolah Dasar.

1.2. Permasalahan Mitra

Mengacu pada analisis situasi di muka, untuk dapat memahami konsep luas bangun datar, dapat diidentifikasi berbagai masalah yang sangat berpengaruh signifikan terhadap isu masalah berikut ini.

1). Identifikasi masalah

- a. Siswa sulit memahami konsep luas bangun datar sehingga sulit memecahkan dan menyelesaikan persoalan.
- b. Pemahaman bahwa matematika itu sulit sering membuat siswa merasa kesulitan menyelesaikan masalah tersebut.
- c. Kurangnya informasi yang menunjang pemahaman konsep rumus.

2). Justifikasi prioritas masalah

Dari berbagai masalah yang sedang dihadapi oleh mitra, dapat kita Justifikasi prioritas masalah yang dirasakan dapat membantu menyelesaikan masalah jangka pendek, antara lain berikut ini.

a. Masalah pemahaman rumusan

Untuk mengatasi masalah pemahaman rumusan, perlu adanya workshop singkat yang dapat dipahami oleh mitra dalam rangka mempermudah Masalah pemahaman rumusan.

b. Masalah peningkatan kualitas sumber daya manusia

Untuk mengatasi masalah peningkatan kualitas sumber daya manusia perlu adanya workshop singkat yang dapat dipahami oleh mitra dalam rangka mempermudah masalah kualitas sumber daya manusia

3). Masalah yang konkrit dan benar dihadapi mitra

Masalah spesifik yang benar-benar dihadapi kelompok usaha (mitra) dalam jangka pendek, antara lain:

- a. Masalah variasi rumusan yang kurang banyak sehingga siswa tidak mendapat penyelesaian dengan alternatif yang berbeda.
- b. Minimnya pengetahuan tentang memahami konsep luas bangun karena mengandalkan satu atau dua rumusan.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka pengusul mencoba membuat pelatihan cara memahami konsep luas bangun secara efektif dan berjenjang.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target Program

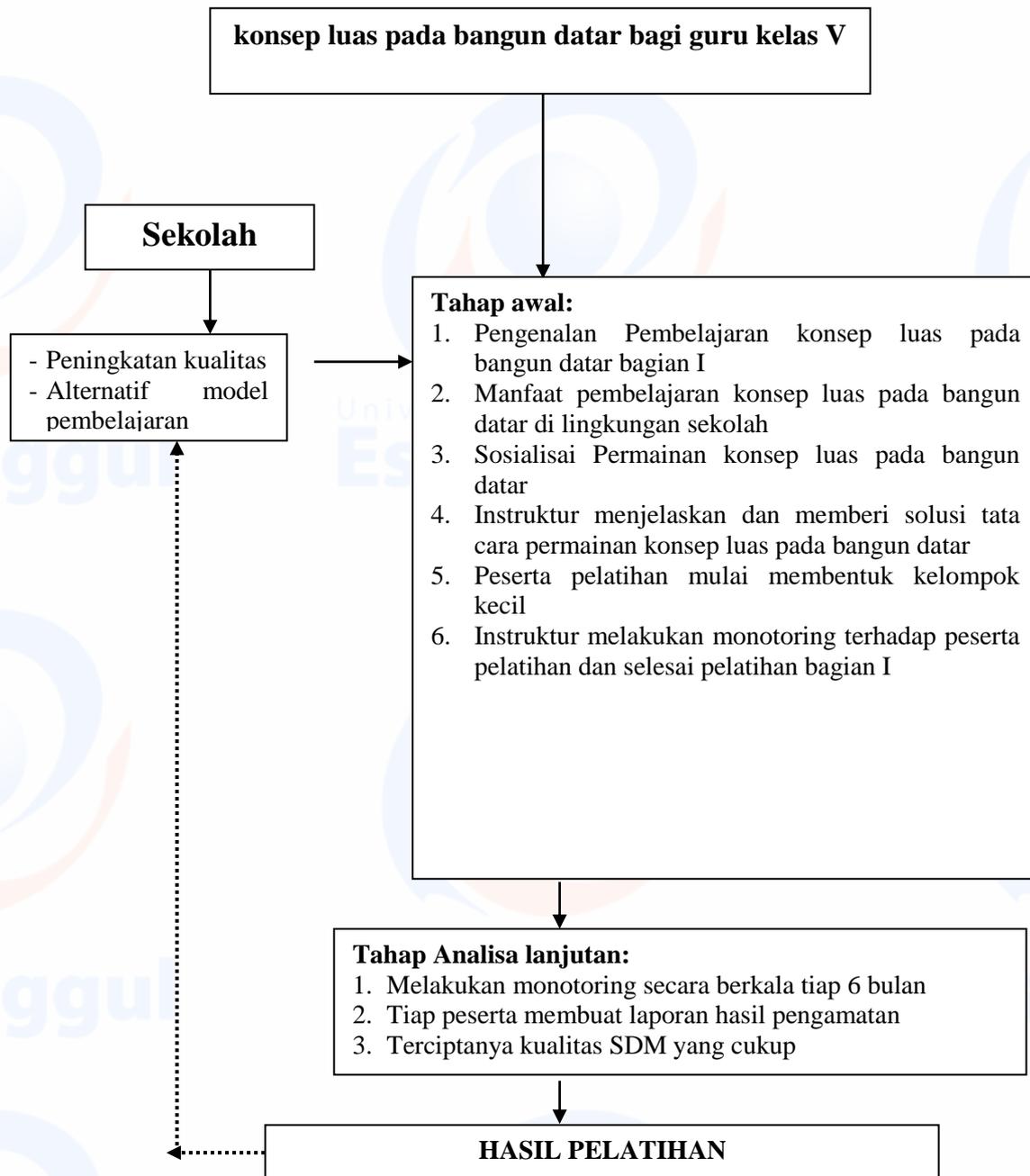
Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengimplementasikan sistem kemitraan dalam memfasilitasi pemahaman konsep luas bangun datar. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari dilaksanakan pendidikan dan pelatihan keterampilan ini adalah :

1. Munculnya Model teknik konsep luas pada bangun datar lebih efisien dan efektif.
2. Pemahaman konsep luas bangun datar yang akan meningkatkan pengetahuan siswa dalam menyelesaikan konsep luas bangun datar.
3. Mampu menggunakan teknik konsep luas pada bangun datar dalam kehidupan sehari-hari.
4. Membuat laporan secara lengkap tentang progres dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan.
5. Meningkatkan kreativitas pendidik dan orang tua murid dalam membimbing anak jika muncul pertanyaan tentang konsep luas bangun datar.
6. Menambah wawasan dan memahami perkembangan pendidikan dalam membahas konsep luas bangun datar.
7. Mampu memanfaatkan informasi dalam sistem pendidikan dalam bentuk transfer ilmu dari berbagai pengalaman orang tua murid yang lain.

Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi siswa yang khususnya kepada pendidik yang memberikan pelajaran kepada siswa di sekolah.

2.2. Luaran Program

Luaran Program ini adalah diperolehnya model teknik konsep luas pada bangun datar sehingga terciptanya pemahaman konsep luas bangun datar yang akan meningkatkan pengetahuan siswa.



Gambar
Proses dan tahapan pelatihan

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Alur Kegiatan

Kegiatan pengabdian bagi masyarakat dilakukan dengan alur sebagai berikut:

ALUR/LANGKAH	PIHAK TERKAIT	KETERANGAN
<pre> graph TD MULAI([MULAI]) --> PEMBAHASAN[PEMBAHASAN INTERNAL] REVISI[REVISI] -- NO --> PEMBAHASAN PEMBAHASAN --> Disetujui[/Disetujui/] Disetujui --> Pendekatan[Pendekatan dgn Sekolah Mitra] Pendekatan --> Identifikasi[Identifikasi Kebutuhan Sekolah Mitra] Identifikasi --> Penyusunan[Penyusunan Hand out Materi] Penyusunan --> Pelaksanaan[Pelaksanaan Kegiatan Abdimas 1. Pendidikanpengetahuan 2. Pelatihanketerampilan proses Matematika 3. Pembinaanpengkondisian 4. Kunjungan/Monitoring] Pelaksanaan --> Evaluasi[/Evaluasi/] Evaluasi --> PenyusunanLaporan[Penyusunan Laporan] PenyusunanLaporan --> Publikasi[Publikasi Jurnal Abdimas] Publikasi --> AKHIR([AKHIR]) </pre>	<p>Pusat Studi & Tim Pengabdian Masyarakat PGSD FKIP UEU</p> <p>Arahan dan Persetujuan Dekan FKIP UEU</p> <p>LPPM Intrnal - Eksternal</p>	<p>Des 2016 – Januari 2017</p> <p>Jan 2017</p> <p>Jan 2017</p> <p>Pelaksana Teknis: Pusat Studi & Tim PGSD</p> <p>Jan 2017</p> <p>Jan - Feb 2017</p> <p>M 3 Feb 2017</p> <p>M 3 Feb 2017</p> <p>Maret 2017</p>

Berikutnya pada minggu ke II sampai Minggu ke IV dilakukan hal yang sama pada pelatihan konsep luas pada bangun datar bagian ke II sampai bagian ke IV.

3.2. Solusi yang ditawarkan kepada mitra, antara lain:

a. Metode pendekatan untuk mendukung realisasi Pendidikan dan Pelatihan konsep luas pada bangun datar bagi guru kelas V meliputi:

1) Pendekatan teori singkat (Workshop):

Dalam hal ini PT mengumpulkan pendidik untuk melakukan pelatihan konsep luas pada bangun datar bagi guru kelas V sehingga memperoleh wawasan pendahuluan.

2) Pendekatan aplikasi lapangan

PT melakukan bimbingan dilapangan kepada seluruh mitra secara bertahap yang diwujudkan dari teori ke aplikasi.

3) Pendekatan evaluasi

Dalam hal ini PT melakukan survey lapangan untuk memperoleh seberapa efektif pelatihan yang telah dilaksanakan.

Pendekatan ini untuk memperoleh gambaran terhadap kendala yang dihadapi mitra yang pada akhirnya para mitra diminta agar membuat laporan progres, sehingga dapat digunakan dalam perbaikan dan pengembangan.

3.3. Partisipasi Mitra

Setelah menyusun rencana kegiatan selama 1 bulan dilanjutkan pemberian laporan setelah empat bulan selesai pelatihan untuk mengetahui perkembangan pembelajaran konsep luas pada bangun datar.

Dalam kegiatan ini diharapkan partisipasi mitra adalah sebagai berikut:

1. Mitra terdaftar sekurang-kurangnya 40 Peserta, dan yang mengikuti workshop diharapkan 100%.

Dari kegiatan ini diharapkan mitra selalu berinteraksi dan mendiskusikan berbagai masalah yang dihadapi oleh setiap mitra, sehingga pelatih dapat memberikan solusinya melalui landasan teori.

2. Dalam bimbingan lapangan, diharapkan dapat dibimbing 100%

Dalam bimbingan ini diharapkan mitra berpartisipasi dalam menyampaikan masalah, sehingga dapat diatasi secara langsung secara bertahap kepada masing-masing mitra.

Dengan bimbingan ini, mitra diharapkan memperoleh kemudahan mengerjakan dan menyelesaikan konsep luas pada bangun datar.

3. Dalam kegiatan evaluasi, diharapkan PT dapat memperoleh progres konsep luas pada bangun datar yang diajarkan pada peserta didik dan membuat laporan secara lengkap tentang progres dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan.

Dengan menerima laporan lengkap dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pendidik, dapat disimpulkan bahwa berapa persen dapat berhasil dan berapa persen yang kurang berhasil.

3.4. Jenis luaran yang dihasilkan

Aspek ini dapat dilihat dari kebutuhan-kebutuhan teknis seperti jenis teknologi yang dipakai, pemakaian peralatan yang digunakan dan lokasi. Dari hasil analisis ini dapat diketahui teknis apa yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan ndari mitra. Manfaat yang akan dihasilkan adalah peserta didik dapat memahami konsep luas pada bangun datar dengan cara yang efisien dan efektif.

Teknologi yang digunakan cukup sederhana sehingga meminimalisasi biaya yaitu dengan menggunakan bahan yang ada di sekitar sebagai contoh dalam mengaplikasikan konsep luas pada bangun datar.

Luaran program ini adalah diperolehnya pemahaman konsep luas pada bangun datar pada diri peserta didik dengan cara yang efisien dan efektif dengan secara khusus adalah diperolehnya pemahaman konsep luas bangun datar yang akan meningkatkan pengetahuan siswa dalam menyelesaikan konsep luas bangun datar.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kinerja LPPM – UEU

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul, disingkat dengan LPPM – UEU di bentuk tahun 1994 dan dikukuhkan pada tanggal 1 Oktober 1998 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Kemala No. 041/KYK/SK/X/98. LPPM - UEU adalah suatu unit otonom yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Dalam struktur organisasi Universitas, LPPM – UEU merupakan :

1. Unsur pelaksana kegiatan penelitian yang bertugas mengkoordinasikan kegiatan penelitian, mengusahakan dan mengendalikan sumber daya penelitian.
2. Unsur pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertugas mengkoordinasi, memantau, menilai dan mendokumentasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Sejalan dengan perkembangannya LPPM – UEU telah memiliki beberapa yaitu :

- a. Pusat Penelitian dan Pengembangan Wilayah Pemukiman dan Perkotaan
- b. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Informasi Pusat
- c. Penelitian dan Pengembangan Bahasa dan Kebudayaan Pusat
- d. Penelitian dan Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan Pusat
- e. Penelitian dan Pengembangan Koperasi dan UKM
- f. Pusat Penelitian dan Pengembangan Psikologi Terapan
- g. Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat
- h. Pusat Pelayanan Bantuan Hukum dan HAM
- i. Pusat Penelitian dan Pengembangan Studi Wanita
- j. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- k. Pusat Penelitian dan Pengembangan Desain Industri
- l. Pusat Pengelola Jurnal Ilmiah

Dalam menyelenggarakan fungsi-fungsinya, LPPM – UEU mengemban tugas pokok sebagai berikut :

1. Melaksanakan penelitian terhadap ilmu pengetahuan, teknologi serta masalah-masalah kemasyarakatan, baik untuk kepentingan pendidikan maupun untuk kepentingan pembangunan.
2. Melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

LPPM–UEU dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat bertugas untuk melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, mendokumentasikan serta ikut mengusahakan sumber daya-sumber daya yang diperlukan, dengan tugas pokok :

1. Mengkaji ilmu pengetahuan, teknologi, sosial budaya untuk kepentingan pembangunan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan masyarakat, konsultasi dan advokasi, serta inkubasi bisnis.
2. Melaksanakan usaha memobilisasi sumber-sumber untuk keperluan pembangunan masyarakat.
3. Melaksanakan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan berbasis masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatannya LPPM–UEU secara keseluruhan didukung oleh para peneliti, dengan kualifikasi, Doktor, Master, dan Sarjana yang sebagian besar merupakan tenaga pengajar di Universitas Esa Unggul dari berbagai disiplin ilmu seperti Teknik Planologi, *Transport Planning*, *Traffic Engineer*, Teknik Informatika, Teknik Industri, Ekonomi Akuntansi, Manajemen, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Administrasi Bisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Perpajakan, Desain Industri, Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan sebagainya.

4.2. Kepakaran Pengusul

Tabel 1. Kepakaran pengusul

No	Nama	Bidang Keahlian
1	Alberth Supriyanto Manurung	Matematika

BAB V

BIAAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1. Biaya kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

No.	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Honorium	1.500.000
2.	Bahanhabispakaidanperalatan	600.000
3.	Biayaperjalanandan transport	900.000
	Total Biaya	3.000.000

5.2 Jadwal Kegiatan

WAKTU	JUMLAH JAM	KEGIATAN	SDM	DAYA DUKUNG
Jan 2017	4 jam @ 50'	Penyusunan Proposal & Peretujuan	Ketua : Alberth Supriyanto Manurung	ATK, Printer, Tinta
Jan 2017	4 jam @ 50'	Pengajuan dan pendekatan dengan sekolah mitra	Ketua: Alberth Supriyanto Manurung	Proposal Transportai
Jan - Feb 2017		Pelaksanaan Kegiatan Abdimas:	Tim	Poster Handout Air minum
Jan - Feb 2017	4 jam @ 50'	A. Pendidikan : Pengantar Pengetahuan Keterampilan Proses Matematika		
Jan - Feb 2017	6 jam @ 50 '	B. Pelatihan : Simulasi Keterampilan Proses Matematika		
MI – II Feb 2017	14 jam @ 50'	C. Pembinaan :Pengkondisian belajar dalam penerapan keterampilan proses Matematika di kelas.		
		D. Pendampingan :Penerapan keterampilan proses Matematika di kelas.		

		E. Kunjungan/ mentoring efektifitas keterampilan proses Matematika dalam pembelajaran.		
M III Feb 2017	4 jam @ 50'	F. Evaluasi Hasil dan Diskusi Tim Abdimas dan Sekolah Mitra.	Tim	Catatan Kejadian
M III Feb 2017	4 jam @ 50'	G.Penyusunan Laporan	Ketua	Laporan Abdimas
Maret 2017		H.Tindak Lanjut : Publikasi	Ketua	Jurnal Abdimas
Jumlah	40 jam @ 50'			

BAB VI

PELAKSANAAN & HASIL KEGIATAN

6.1 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan topik konsep luas pada bangun datar di SD Pelita 2 Jakarta Barat telah dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2017. Tim yang terlibat dalam kegiatan adalah : Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.Pd (selaku Ketua Tim Pengusul) Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan kepada tenaga pendidik dan dilanjutkan bersama dengan tenaga pendidik kepada peserta didik.

Dalam laporan akhir ini tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan proposal dan persetujuan.
2. Pengajuan dan pendekatan dengan sekolah mitra.
3. Pelaksanaan kegiatan Abdimas.
4. Penjelasan Konsep Luas Pada Bangun Datar.
5. Pelatihan.
6. Pembinaan dan Pengkondisian.
7. Pendampingan Guru.
8. Kunjungan/ Monitoring.
9. Evaluasi Hasil.
10. Penyusunan Laporan.
11. Tindak lanjut publikasi.

Adapun realisasi jadwal pelaksanaan kegiatan itu adalah sebagai berikut:

NO	KEGIATAN	JAN 2017	FEB 2017	MAR 2017
1	Penyusunan proposal dan persetujuan.			
2	Pengajuan dan pendekatan dengan sekolah mitra.			
3	Pelaksanaan kegiatan abdimas.			
4	Penjelasan Konsep Luas Pada Bangun Datar.			
5	Pelatihan.			
6	Pembinaan dan Pengkondisian.			
7	Pendampingan Guru.			
8	Kunjungan/Monitoring			
9	Evaluasi Hasil.			
10	Penyusunan Laporan.			
11	Tindak Lanjut Publikasi.			

Pelaksanaan tahapan kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pemberian pendidikan pengetahuan tentang materi pengetahuan:

Cakupan dan urutan materi esensial yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Materi mengenai konsep luas pada bangun datar
- b. Penerapan konsep luas pada bangun datar

Pada tahapan ini diperkenalkan Luas suatu daerah adalah banyaknya satuan luas yang digunakan menutupi secara rapat (tanpa bertumpuk) daerah itu.

Pengukuran Luas Bangun dengan Satuan Luas Tidak Teratur/Tidak Baku

Konsep luas
Luas suatu daerah adalah banyaknya satuan luas yang dapat digunakan untuk menutupi secara rapat (tanpa bertumpuk) daerah itu.

Penekanan pengukuran luas

- benda yang diukur
- satuan luas yang tepat untuk dipilih
- cara mengukur
- hasil dari pengukuran tergantung satuan luas yang digunakan.

Contoh

	Luas bangun = ...	
	Luas bangun = ...	
	Luas bangun = ...	

Semua peserta mencoba mengamati dan memahami Penerapan konsep Luas bangun datar dalam bentuk contoh soal, cara ini sangat berfungsi untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menghadapi permasalahan yang muncul dan sekaligus mencoba mengambil kesimpulan dari apa yang diamati.

KESIMPULAN

Dari suatu obyek yang sama diukur dengan satuan luas yang berbeda akan diperoleh hasil yang berbeda.
Pada akhir kegiatan memberi pemahaman tentang:

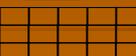
- suatu benda diukur dengan menggunakan satuan yang berbeda akan diperoleh hasil berbeda.
- bila kita menginginkan memperoleh hasil yang sama untuk mengukur suatu obyek maka diperlukan satuan luas yang sama.
- diperlukan satuan baku, misal cm^2 yaitu suatu petak yang sisi-sisinya berukuran 1 cm.



Proses selanjutnya adalah menyelesaikan pre test yang berjudul penemuan rumus luas persegi panjang, pada lembar kerja ini diharapkan peserta menyelesaikan dengan benar

Lembar kerja siswa
Penemuan rumus luas persegi panjang

Nama siswa :.....
 Kelas/semester :.....

No.	bangun	luas (L)	panjang (p)	lebar (l)
1.		2	2	1
2.		6	2
3.	
4.	
5.	
6.	

2. Pada tahap pelatihan : dilakukan dengan menjelaskan alternatif urutan penemuan rumus luas bangun datar yang dimulai dengan memaparkan bagan secara terperinci dan mencari hubungan antara luas persegi panjang, luas persegi, luas belah ketupat, luas segitiga siku-siku, luas jajargenjang, luas segitiga lancip, luas layang-layang, luas segitiga tumpul dan luas trapesium.

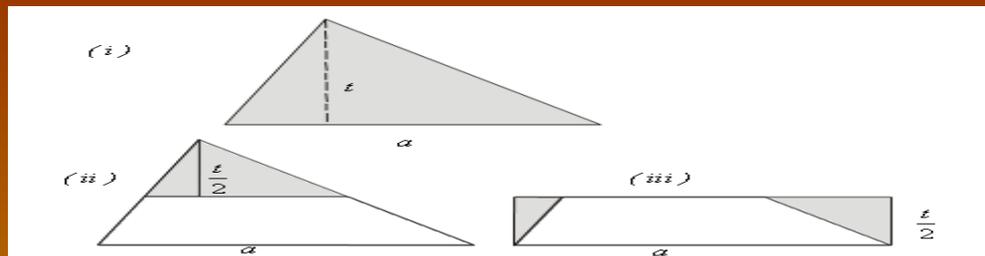


Setelah selesai menjelaskan alternatif urutan penemuan rumus di lanjutkan dengan menemukan luas persegi panjang dari gambar segitiga sembarang dengan proses sebagai berikut:

1. Pada segitiga diukur tingginya dan dilanjutkan membagi 2 tinggi segitiga tersebut secara sejajar sehingga terdapat tiga bagian yang terdiri bagian atas kanan, atas kiri, bawah.
2. Potong bagian atas kiri dan letakkan persis disamping bawah sebelah kiri.
3. Potong bagian atas kanan dan letakkan persis disamping bawah sebelah kanan.

Terlihat potongan yang menyatu membentuk persegi panjang

LUAS SEGITIGA

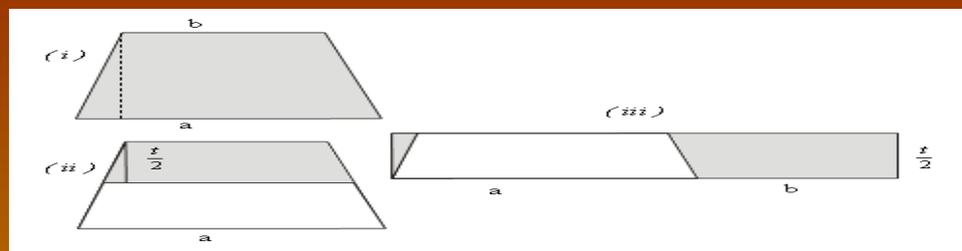


- Luas segitiga dapat diperoleh dengan cara memotong segitiga sejajar alas ditepat separo tinggi. Kemudian memotong lagi mengikuti separo tinggi, sehingga segitiga menjadi 3 potongan. Susun potongan-potongan dari segitiga tersebut menjadi persegi panjang.

Proses selanjutnya adalah menemukan luas persegi panjang dari gambar Trapezium dengan proses sebagai berikut:

1. Pada trapesium diukur tingginya dilanjutkan membagi 2 tinggi trapesium tersebut secara sejajar sehingga terdapat tiga bagian yang terdiri bagian atas kanan, atas kiri, bawah.

LUAS TRAPESIUM



- Luas trapesium dapat diperoleh dengan cara memotong trapesium sejajar alas ditepat setengah tinggi. Kemudian memotong lagi mengikuti separo garis tinggi, sehingga trapesium menjadi 3 potong. Susun potongan-potongan tersebut menjadi bangun persegi panjang

- Potong bagian atas kiri dan letakkan persis disamping bawah sebelah kiri.
- Potong bagian atas kanan dan letakkan persis disamping bawah sebelah kanan.

Terlihat potongan yang menyatu membentuk persegi panjang.

Proses selanjutnya adalah menemukan luas persegi panjang dari gambar Belah Ketupat dengan proses sebagai berikut:

- Pada belah ketupat dibentuk diagonalnya sehingga terdapat tiga bagian yang terdiri bagian atas kanan, atas kiri, bawah.
- Potong bagian atas kanan dan letakkan persis disamping bawah sebelah kanan.
- Potong bagian atas kiri dan letakkan persis disamping bawah sebelah kiri.

Terlihat potongan yang menyatu membentuk persegi panjang.

LUAS BELAH KETUPAT

(i)

(ii)

(iii)

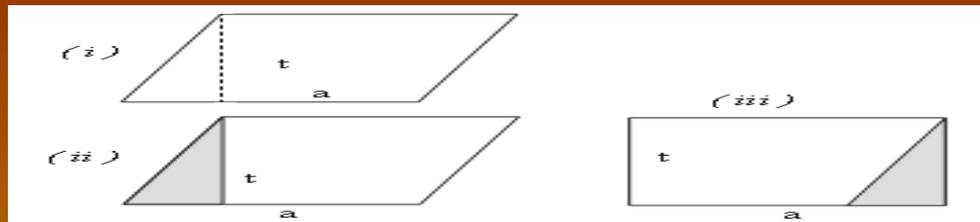
- Luas belah ketupat dapat diperoleh dengan cara memotong belah ketupat sepanjang diagonal panjang. Kemudian memotong lagi sepanjang separo dari diagonal pendek, sehingga belah ketupat menjadi 3 potongan. Susun potongan-potongan tersebut menjadi persegi panjang

Proses selanjutnya adalah menemukan luas persegi panjang dari gambar jajargenjang dengan proses sebagai berikut:

- Pada jajargenjang diukur tingginya sehingga terdapat dua bagian yang terdiri bagian kanan dan kiri.
- Potong bagian atas kanan dan letakkan persis disamping sebelah kiri.

Terlihat potongan yang menyatu membentuk persegi panjang.

LUAS JAJARGENJANG



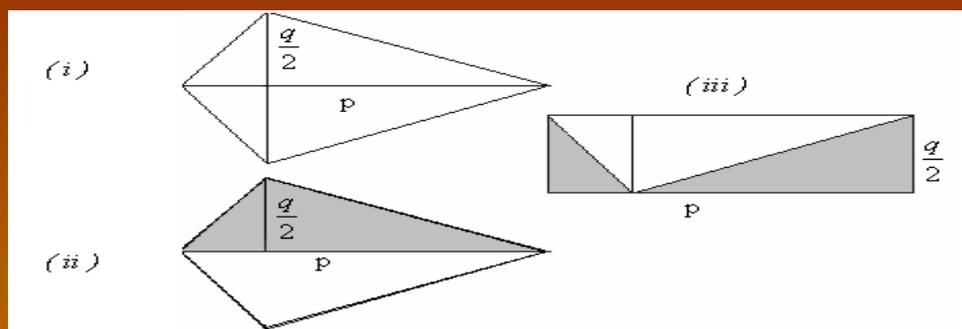
- Luas jajargenjang dapat diperoleh dengan cara memotong jajargenjang sepanjang garis tingginya, sehingga menjadi 2 potong. Susun potongan-potongan tersebut menjadi persegi panjang

Proses selanjutnya adalah menemukan luas persegi panjang dari gambar Layang-layang dengan proses sebagai berikut:

- Pada layang-layang dibentuk diagonalnya sehingga terdapat tiga bagian yang terdiri bagian atas kanan, atas kiri, bawah.
- Potong bagian atas kanan dan letakkan persis disamping bawah sebelah kanan.
- Potong bagian atas kiri dan letakkan persis disamping bawah sebelah kiri.

Terlihat potongan yang menyatu membentuk persegi panjang.

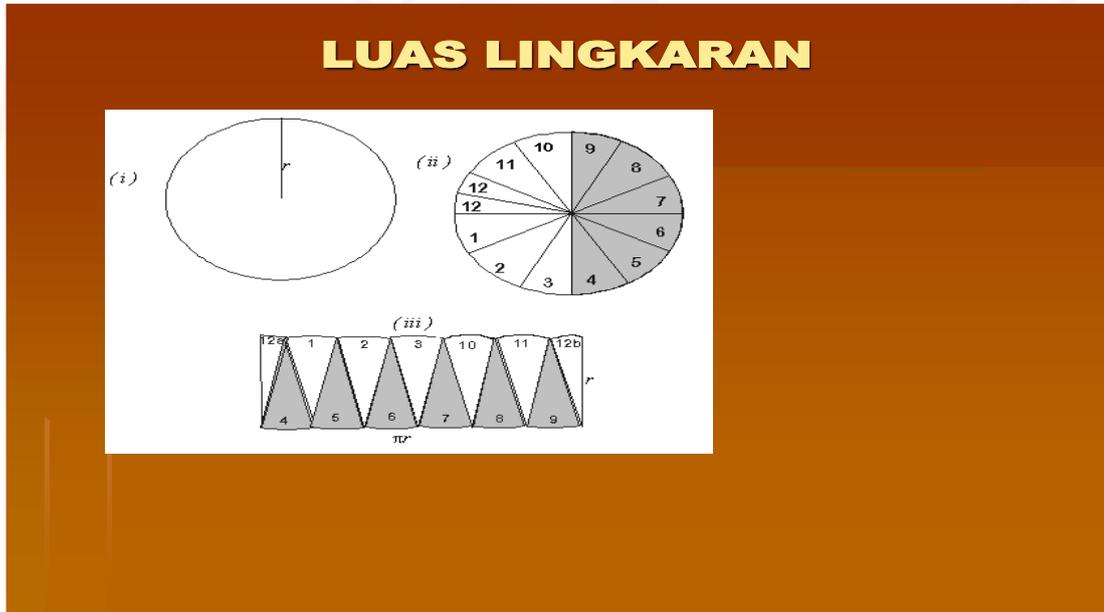
LUAS LAYANG-LAYANG



- Luas layang-layang dapat diperoleh dengan cara memotong layang-layang sepanjang diagonal panjang. Kemudian memotong lagi sepanjang separo diagonal pendek, sehingga menjadi 3 potong. Susun potongan-potongan tersebut menjadi persegi panjang

Proses selanjutnya adalah menemukan luas persegi panjang dari gambar Lingkaran dengan proses sebagai berikut:

1. Pada lingkaran dibentuk dua belas bagian yang sama rata sehingga membentuk dua belas buah juring, pada satu juring kita bagi dua.



2. Potong bagian juring dan susun secara mendatar sebanyak enam buah juring.
3. Bagian juring yang lain disisipkan di bagian atas sehingga menutupi dan selanjutnya terbentuk bangun datar.

Terlihat potongan yang menyatu membentuk persegi panjang.

Pengukuran luas lingkaran

- Untuk mengukur luas lingkaran perlu menggantung lingkaran menjadi beberapa juring lingkaran

diatur menjadi
- Bila lingkaran digunting menjadi beberapa juring yang lebih kecil dan diatur seperti di atas akan mendekati bentuk persegipanjang dengan panjang keliling lingkaran dan lebar r.
- Kesimpulan**
 Luas lingkaran = $\frac{1}{2} \times \pi d \times r = \frac{1}{2} \times \pi \times 2r \times r = \pi r^2$.

Pada tahap pelatihan ini terlihat bahwa peserta memiliki beberapa alternatif menjelaskan pada siswa bagaimana terbentuknya bangun datar persegi panjang dari berbagai bangun datar yang telah dijelaskan pada pemaparan diatas, selanjutnya ada sesi tanya jawab yang akan menjawab masalah yang telah dihadapi guru dalam pengembangan konsep bangun datar di sekolah. Hal ini berguna memperkaya ilmu yang telah didapat dari pelajaran bangun datar.



Proses diskusi berlangsung yang melibatkan pembimbing dan peserta sehingga memperjelas yang selama ini kurang didapat dalam mempelajari konsep bangun datar di sekolah dasar, terlihat banyak masukan yang didapat dalam diskusi ini yang memperkuat ilmu masing-masing antara peserta maupun pembimbing. Dari sini kita tahu bahwasannya meningkatkan dan mengembangkan kualitas pengetahuan tentang Matematika khususnya konsep bangun datar menjadi hal yang penting. Siswa Sekolah Dasar lebih mudah memahami pelajaran Matematika jika dia senang melakukan hal tersebut dan disertai dengan pengalaman nyata yang ada di kehidupan sehari-hari. Melalui permainan siswa diharapkan ikut aktif dalam pembelajaran sehingga tanpa disadari anak telah bisa menerapkan konsep dalam pembelajaran Matematika. Permainan tersebut bisa berupa menghitung jumlah ubin dalam suatu ruangan, permainan ini merupakan salah satu permainan tradisional yang biasa dimainkan anak-anak. Permainan yang dimainkan menggunakan ruangan yang memiliki ubin.



Dalam diskusi yang terjadi ada masukan yang harus ditindak lanjuti bersama yaitu:

1. Dalam penyampaian materi oleh seorang guru juga akan sangat berpengaruh terhadap minat siswa yang diajar.
2. Kecerdasan seorang guru Sekolah Dasar dalam menyampaikan materi perlu didukung oleh peran orang tua murid tersebut.
3. Para orang tua murid perlu diberikan suatu tindakan yang berguna mempermudah siswa menambah informasi pelajaran yang sedang berlangsung.



Jika seseorang ingin mengukur luas sebuah bangun datar dia akan membutuhkan pengetahuan tentang konsep luas. Oleh karena itu, seseorang harus mengetahui ilmu perhitungan Matematika. Materi konsep luas bangun datar yang disampaikan dalam pendidikan di Sekolah Dasar yaitu tentang materi dasar yang berupa penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian. konsep luas bangun datar dipelajari di Sekolah Dasar berdasarkan tingkat bilangannya.



Akhir dari pelatihan ini adalah kita akan terus berusaha mengembangkan model pembelajaran yang inovatif sehingga siswa lebih bersemangat mengerjakan persoalan bangun datar dengan cepat dan jelas. Perkembangan zaman akan berpengaruh dalam sebuah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menuntut perkembangan dunia pendidikan baik dilihat dari sisi materi maupun cara yang penyampaian sebuah materi. Seseorang yang tidak mengerti pendidikan akan ketinggalan jaman, dia tidak akan pernah tahu tentang perkembangan dunia baik dalam negeri maupun luar negeri.



6.2 Evaluasi Pencapaian Indikator Keberhasilan Program Abdimas

Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat diukur melalui seberapa besar pengaruh pelatihan konsep luas bangun datar dengan peningkatan kualitas peserta yang akan diaplikasi kepada siswa di sekolah. Keberhasilan ini diukur pada saat melakukan pemantauan ke sekolah dan masukan dari peserta didik saat melakukan pembelajaran di sekolah.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Kegiatan pelatihan konsep luas pada bangun datar di SD Pelita II dapat berjalan dengan lancar. Semua peserta terlihat antusias dan merasakan manfaatnya. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain:

1. Dalam penyampaian materi oleh seorang guru juga akan sangat berpengaruh terhadap minat siswa yang diajar.
2. Kecerdasan seorang guru Sekolah Dasar dalam menyampaikan materi perlu didukung oleh peran orang tua murid tersebut.
3. Para orang tua murid perlu diberikan suatu tindakan yang berguna mempermudah siswa menambah informasi pelajaran yang sedang berlangsung.
4. Peserta didik diharapkan aktif bertanya pada saat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan konsep luas pada bangun datar.

7.2 Saran

Sehubungan dengan hasil yang ditemukan dalam pengabdian pada masyarakat ini, maka saran yang dapat diajukan oleh pembimbing adalah :

1. Karena adanya peningkatan dan pemahaman konsep luas pada bangun datar yang signifikan dari penggunaan pengajaran ini maka disarankan kepada guru Matematika hendaknya lebih mempertimbangkan penggunaan pendekatan pada pelatihan konsep luas pada bangun datar yang telah dilaksanakan sebagai salah satu metode yang perlu dikembangkan dalam proses belajar mengajar.
2. Diharapkan kepada semua praktisi dibidang pendidikan di masa yang akan datang agar melakukan pengabdian pada masyarakat lebih lanjut tentang pelatihan konsep luas pada bangun datar ini pada materi yang berbeda pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Dale, H. Schunk. *Learning Theories an Education Perspective*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Jess, F., Gregory, J. F., *Theories of Personality*. New York: McGraw Hill, 2008.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Yudhawati. Ratna, dan Haryanto. Dany, *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: P.T Prestasi Pustakaraya, 2011.

Lampiran 1 : Personalia Pengabdian pada masyarakat

No	Nama Lengkap	Jabatan Fungsional	Program Studi / Fakultas	Alokasi Waktu (Jam / Minggu)
1	Alberth Supriyanto manurung	Asisten Ahli	Pendidikan Dasar/ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	40

Lampiran 2 : Riwayat Hidup Pengabdian pada masyarakat

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.P.d
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK	7169
5	NIDN	0313038203
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 13-03-1982
7	E-mail	alberth_1303@yahoo.co.id
8	Nomor Telepon/HP	081375149899
9	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara no. 9 Kebon Jeruk, Jakarta
10	Nomor Telapon/Faks	021-5674223 ext 456
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1 = -
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Matematika Dasar
		2. Geometri
		3. Aritmatika
		4. Evaluasi Pembelajaran

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Medan	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Matematika	Magister Pendidikan Dasar
Tahun Masuk-Lulus	2000 – 2005	2011 – 2013

Judul Skripsi/Tesis/Desertasi	Peramalan Tingkat Fertilitas di Kota Medan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak ganda	Hubungan antara motivasi berprestasi dan konsep diri terhadap hasil belajar matematika tentang pengukuran pada siswa kelas V SDN di Kecamatan pulogadung jakarta timur
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Pargaulan Siagian. M.Pd	1. Dr. Syarif Sumantri, M.Pd 2. Dr. Nurjannah, M.Pd

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp.)
1	2015	Pelatihan Arimatika bagi Ibu-ibu (orang tua murid SD Kelas III) di Desa Bunder	Pribadi	Rp 1.000.000,-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Pengabdian Masyarakat tahun Anggaran 2017.

Jakarta, 13 Juni 2017

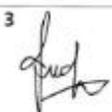
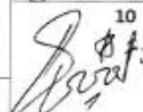
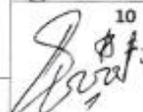
Pengusul,



(Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.Pd)

Lampiran 2. Daftar Hadir Tim Pelaksana Pengabdian Bagi Masyarakat

DAFTAR HADIR TIM DOSEN & MAHASISWA PELAKSANA
KEGIATAN PENGABDIAN BAGI MASYARAKAT DI SD PELITA 2, JAKARTA BARAT
PRODI PGSD – PBI
FKIP UNIVERSITAS ESA UNGGUL
RABU, 22 MARET 2017

NO	NAMA PELAKSANA	MATERI/PROGRAM & TUGAS	TANDA TANGAN
1	Dr. Ratnawati Susanto., M.M., M.Pd	Keterampilan Manajemen Kelas Melalui Senam Otak (<i>Brain Gym</i>) di SD Pelita 2, Jakarta.	1 
2	Noni Agustina, M.Pd	Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran dengan menggunakan Powtoon.	2 
3	Rika Mutiara, M.Hum	Program Range Untuk Menyusun Daftar Kosakata Bahasa Inggris di SD Pelita II.	3 
4	Prayogo Hadi Sulistio, M.Pd	Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Merancang Digital Mind Map Dengan Mindmaple.	4 
5	Nursyansyah Adijaya, M.Pd	Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Peningkatan Tindakan Kelas.	5 
6	Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd	Pelatihan Penerapan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran IPA Di SD Pelita 2, Jakarta Barat.	6 
7	Alberth Supriyanto Manurung, S.Si., M.Pd	Konsep Luas Pada Bangun Datar Bagi Guru Kelas V Di SD Pelita 2, Jakarta Barat.	7 
8	Siti Syahnaz Amelia	Mahasiswa/Asisten	8 
9	Dena Kaifal Kumi	Mahasiswa/Asisten	9 
10	Yan Yan Yumiati	Mahasiswa/Asisten	10 
11	Emalia	Mahasiswa/Asisten	11 

NO	NAMA PELAKSANA	MATERI/PROGRAM & TUGAS	TANDA TANGAN	
12	Antonius Padua Rahmat	Mahasiswa/Asisten	13	
13	Arrazzag	Mahasiswa/Asisten		12
14	Failasuf Resdilahunanto	Mahasiswa/Asisten	15	
15	Hanafi Auzan	Mahasiswa/Asisten		14
16	Rindra Soraya	Mahasiswa/Asisten	17	
17	Putri Jaatsiyah	Mahasiswa/Asisten		16
18	Fitria Saulin	Mahasiswa/Asisten	19	
19	Evwi Aprilliya	Mahasiswa/Asisten		18

Mengetahui,
Ka SD Pelita 2


(Damiana Yupinandari, S.Pd)

Lampiran 3. Daftar Hadir Peserta Pengabdian Bagi Masyarakat.

DAFTAR HADIR PESERTA
KEGIATAN PENGABDIAN BAGI MASYARAKAT DI SD PELITA 2, JAKARTA BARAT
PRODI PGSD – PBI
FKIP UNIVERSITAS ESA UNGGUL
RABU, 22 MARET 2017

NO	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN
1	Yuliana.	1
2	Juniardi	2
3	Dedi Hendrayadi	3
4	Tjan Evi	4
5	Theresia, S.Pd.	5
6	Dwi Istonyarni	6
7	Lucia Dewi, L, S.Pd	7
8	SITI NUR AROPAH	8
9	FRIDA	9
10	ANANDA HERMAWAN	10
11	Desy - Veronica	11
12	D. M. Yupinandari	12
13	Bulita Oktayanti	13
14	SAETIWA ANELINA	14
15	Firstamanca	15
16	RITA DWI PUR C	16
17	SITI	17
18	JACOB HARISON	18
19	H.Th Dwi Susanti	19
20	Aloysius Pandu	20
21	Mohilita Yully	21
22	YOGNE PURNAMA	22
23	MISA WIJAYA	23
24	Norbotta Wiloro, S.Pd	24
25	Adiasmara Laila, S.pd	25
26	Robin Lokananta, M.pd	26
27	Wikanari	27
28	Desy Veronica	28
29	Ruthi Aetari	29
30	Florida Y.M. Gandu	30
31	Roswita	31
32	Clara plexid	32
33	Revi	33
34	Sida Ie	34

Mengetahui,
Kepala SD Pelita 2

(Damiana Yupinandari, S.Pd)